



PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA UPT SMP NEGERI 3 ANGGERAJA

Jumiati

UPT SMP Negeri 3 Anggeraja
Email: jumiatismpn3anggeraja@gmail.com

Abstrak:

Rumusan masalah penelitian ini apakah penggunaan media Gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPA UPT SMP Negeri 3 Anggeraja Kabupaten Enrekang. Tujuan ini untuk mengetahui apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan prestasi belajar IPA kelas VII materi Alat Peredaran Darah Pada Manusia. Jenis penelitian ini adalah Classroom action reasearch (Penelitian Tindakan Kelas). Subjek penelitian ini adalah kelas VII UPT SMP Negeri 3 Anggeraja Kabupaten Enrekang yang berjumlah 26 siswa. Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara observasi, tes tertulis. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media Gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPA UPT SMP Negeri 3 Anggeraja. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan pada tiap-tiap siklus. Dimana pada kemampuan awal (pretest) diperoleh hasil belajar dengan rata-rata 55 dan presentase ketuntasan 42%, untuk itu peneliti melaksanakan siklus I, hasil yang diperoleh dengan nilai rata- rata 64 dan presentase ketuntasan 57%, kemudian melakukan siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 75 dan ketuntasan belajar 88%.

Kata Kunci: Media Gambar; Hasil Belajar IPA Siswa.

Abstract:

The formulation of this research problem is whether the use of image media can improve the learning outcomes of grade VII students in science subjects UPT SMP Negeri 3 Anggeraja, Enrekang Regency. This goal is to find out whether the use of image media can improve the learning achievement of science class VII circulatory device material in humans. This type of research is Classroom action reasearch. The subject of this study was class VII UPT SMP Negeri 3 Anggeraja Enrekang Regency which amounted to 26 students. Data collection techniques in this study are by observation, written tests. From the results of the study, it can be concluded that using Image media can improve the learning outcomes of grade VII students in the science subjects of UPT SMP Negeri 3 Anggeraja. This can be seen from the improvement in each cycle. Where in the initial ability (pretest) obtained learning results with an average of 55 and a percentage of completeness of 42%, for that the researcher carried out cycle I, the results

obtained with an average value of 64 and a percentage of completeness of 57%, then carried out cycle II increased with an average value of 75 and learning completeness of 88%.

Keywords: Image Media; Student Science Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Dalam proses kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari berbagai strategi, metode, bahkan sumber belajar maupun media yang digunakan guru agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, serta mengena dengan apa yang menjadi tujuan dalam kegiatan belajar mengajar tersebut (Kusumawati, 2022a);(Hakim, 2021). Kalau kita melihat istilah belajar mengajar ada dua proses atau kegiatan yaitu proses kegiatan belajar dan proses kegiatan mengajar, kedua proses tersebut tak terpisahkan satu sama lain proses belajar terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya (Ramli, 2015).

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi hingga ke liang lahat, dan salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya baik yang menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif) (Ardianto, 2021).

Tidak semua perubahan tingkah laku kita sebut belajar, namun perubahan tersebut hendaknya terjadi sebagai akibat interaksinya dengan lingkungannya, dan perubahan tersebut harus bersifat permanen, tahan lama dan menetap, tidak berlangsung sesaat saja, juga anak-anak kelas lima yang tadinya belum mengenal bermacam-macam organ tubuh manusia sekarang sudah mengenal macam-macam alat pernafasan, pencernaan, peredaran darah, tumbuhan hijau dan masih banyak materi yang lain, yang kesemua itu mereka dapatkan karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya (Oviani, 2019). Sebagaimana juga dijelaskan dalam al-quran Allah swt menjelaskan pada QS.An-Nahl (125) yang Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS.An-Nahl: 125).

Guru dapat menunjukan struktur bumi dan proses pembentukan tanah pada mereka melalui media gambar atau alat peraga lain yang lebih konkret, daripada guru menceritakan secara verbal semata, sehingga mau tidak mau sebagai guru atau instruktur suatu latihan tersebut bukanlah satu-satunya sumber belajar (Maslah, 2016). Maka proses belajar mengajar atau kegiatan belajar dapat diartikan bahwa proses belajar dalam diri siswa terjadi baik karena ada yang secara langsung mengajar (guru, instruktur) maupun secara tidak langsung (Titu, 2015);(Hakim & Nabila, 2022). Belajar tidak langsung artinya siswa secara aktif berinteraksi dengan media atau sumber belajar yang lain.

Dalam proses belajar mengajar media pembelajaran mempunyai peranan yang penting dalam suatu proses kegiatan pembelajaran, di mana pengertian media di antaranya mengarah pada sesuatu yang mengantar atau meneruskan informasi (pesan/message) antara sumber (pemberi pesan) dan penerima pesan (Kosilah, Neeke, Akbar, & Riniati, 2022). Di sini guru dituntut untuk dapat menggunakan media maupun untuk membuat media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses

belajar terjadi (Tafonao, 2018). Apalagi bagi anak-anak usia sekolah dasar yang perkembangan berfikirnya masih memerlukan sesuatu hal yang kongkret, belum merambah pada hal-hal yang sifatnya abstrak, walaupun guru juga menyadari bahwa di setiap komponen-komponen pembelajaran juga mempunyai kelebihan maupun kelemahannya, seperti halnya media gambar ataupun foto (Kusumawati, 2022b).

Mata pelajaran IPA membutuhkan media dalam pengajarannya. Dengan materi yang berhubungan dengan makhluk hidup seperti manusia, hewan, dan tumbuh-tumbuhan, proses pembelajarannya tidak akan berjalan dengan maksimal apabila materinya hanya dihadapkan dengan apa yang ada dalam buku ajar saja. Dalam pengajaran guru membutuhkan media yang tepat guna mempermudah siswa untuk memahami materi-materi yang ada dalam tiap mata pelajaran tersebut (Sari, 2018). Solusi untuk mengatasi permasalahan dan penyebab yang timbul dalam pembelajaran IPA adalah menggunakan media gambar.

Penggunaan media gambar, siswa dapat melihat gambar tempat hidup berbagai makhluk hidup yang tidak bisa dijangkau. Pelajaran IPA di SMP / MTs tidak dapat terpisahkan oleh media pembelajaran, karena banyak materi pembelajaran IPA yang sulit dijelaskan dengan buku saja dan sulit menjangkau tempat-tempat hidup hewan secara langsung. Selain itu, penggunaan media gambar dalam pelajaran IPA di SMP/MTS sangatlah bermanfaat, karena media gambar memiliki fungsi-fungsi tertentu dalam proses belajar, diantaranya yaitu membangkitkan keinginan dan minat siswa, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar IPA, membantu kelancaran, efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran, serta intensifikasi penggunaan media gambar diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya akan pula meningkatkan hasil belajarnya (Ahmad, 2021). Sehingga media pembelajaran ini diharapkan mampu memberikan suasana yang menyenangkan mampu membangkitkan motivasi ingin tahu, mempercepat pemahaman, meningkatkan aktivitas dan pengetahuan siswa dalam belajar.

Setelah melaksanakan observasi pendahuluan di Kelas VII UPT SMP Negeri 3 Anggeraja, Kabupaten Enrekang dalam pembelajaran, maka salah satu media pembelajaran yang efektif dalam materi ini adalah media gambar yaitu media yang dapat menggambarkan secara konkret tentang sistem alat peredaran darah pada manusia. Dalam penggunaan media ini masih jarang digunakan, bahkan nyaris tidak digunakan, sehingga pembelajaran didominasi menggunakan verbal.

Observasi pendahuluan juga mendapatkan beberapa permasalahan yaitu: (1) sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah masih belum lengkap, dalam menunjang kegiatan pembelajaran (2) ketersediaan dan pemanfaatan media pembelajaran, dalam hal ini media gambar yang belum optimal oleh guru dalam proses kegiatan belajar yang akhirnya siswa juga mempunyai kecenderungan pasif dalam mengikuti proses pembelajaran (3) Rendahnya pemahaman anak didik dalam penguasaan suatu materi yang disajikan dan (4) Rendahnya prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPA, yang diukur dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) Mata pelajaran IPA yaitu 70, dan dari 26 siswa kelas VII yang mendapat nilai ≥ 70 dalam tes ulangan harian hanya 9 anak.

Prestasi belajar siswa dan kualitas hasil belajar tidak terlepas dari media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, maka dalam hal ini Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mengenai penggunaan Media Gambar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA, pada pokok bahasan Alat Peredaran Darah pada Manusia (Parnayathi, 2020). Di mana media

gambar atau foto ini termasuk dalam media grafis (media visual), media gambar ini salah satu media pembelajaran yang cukup efektif dan efisien diterapkan pada anak usia Sekolah Menengah yang berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan bila tidak digrafiskan (Ibda, 2017).

Dari identifikasi beberapa permasalahan di atas, selanjutnya peneliti menetapkan fokus permasalahan pada pemanfaatan media yang kurang optimal oleh guru dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa cenderung kesulitan dalam memahami materi-materi yang bersifat abstrak yang pada akhirnya berpengaruh pada prestasi atau hasil belajar siswa. Dari latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalahnya adalah: “Apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan prestasi belajar IPA kelas VII materi Alat Peredaran Darah Pada Manusia di UPT SMP Negeri 3 Anggeraja Kabupaten Enrekang Tahun Pelajaran 2021/2022?

Tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan prestasi belajar IPA kelas VII Semester Ganjil materi Alat Peredaran Darah Pada Manusia di UPT SMP Negeri 3 Anggeraja Kabupaten Enrekang Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini bermanfaat Sebagai sarana untuk memberikan kontribusi pemikiran dan pengalaman penelitian dalam mengembangkan kemampuan professional.

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research), yaitu penelitian yang dilakukan di kelas dengan menekankan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran³⁵. Peneliti melaksanakan 2 siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu: perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observation) dan refleksi (reflection). Dari beberapa uraian di atas, penelitian tindakan kelas diawali dengan perencanaan, penerapan tindakan, mengobservasi dan mengevaluasi proses serta hasil tindakan, lalu melakukan refleksi, dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di UPT SMP Negeri 3 Anggeraja Kabupaten Enrekang Propinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 15 November 2021- 10 Januari tahun 2022. Data primer, yaitu sumber data yang berkaitan langsung dengan tema penelitian ini dan datanya langsung diterima oleh guru IPA dan siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Anggeraja Kabupaten Enrekang, melalui observasi dan hasil tes. Data sekunder, yaitu sebagai data pendukung dalam penelitian ini antara lain: dokumen sekolah, buku-buku bacaan dan karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan tema penelitian (Fadela, 2020). Subjek penelitian adalah siswa kelas VII A UPT SMP Negeri 3 Anggeraja Kabupaten Enrekang.

Tabel 1 Subjek Penelitian

Kelas VII A	Laki-Laki	Perempuan
	11	15
Jumlah		26

Menurut Lubis (2008), bahwa dalam mengembangkan instrumen, peneliti melakukan langkah-langkah yaitu menentukan tujuan penelitian, menelaah teori, menentukan indicator, dan menyusun kisi-kisi yang berkaitan dengan pemanfaatan media gambar pada mata pelajaran

IPA, yaitu meliputi: daftar soal tes, daftar dokumentasi dan daftar observasi. Penelitian ini merupakan tergolong penelitian lapangan dengan jenis penelitian tindakankelas (PTK).

Pada penelitian ini, peneliti merencanakan 2 siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 5 tahap, yaitu sebagai berikut: (1) Perencanaan, yakni menyusun rancangan tindakan dan perencanaan yang akan dilaksanakan dalam penelitian tindakan. (2) Tindakan, yakni penerapan isi rancangan sesuai dengan rencana tindakan. (3) Pengamatan, yakni pelaksanaan pengamatan selama proses penerapan berlangsung. (4) Refleksi, yakni kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang telah terjadi selama dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

Observasi dilakukan dengan mengamati langsung kondisi kegiatan belajar mengajar. Metode ini merupakan suatu teknik pengumpulan data yang terlibat langsung mengamati tentang kondisi dan aktivitas dalam penggunaan media gambar guna mengetahui hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA di UPT SMP Negeri 3 Anggeraja.

Teknik yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran IPA yang dilakukan siswa setiap siklusnya adalah berupa tes prestasi/ ajektes. Tes di berikan kepada siswa pada setiap siklus di akhir pembelajaran. Soal tes ini diambil dari buku Mata Pelajaran IPA yang relevan. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi observasi dan tes. Dokumentasi yang dimaksud di sini adalah catatan-catatan dan tulisan-tulisan yang berisi tentang jumlah siswa, guru dan karyawan, sarana dan prasarana yang dimiliki oleh UPT SMP Negeri 3 Anggeaja Kabupaten Enrekang.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Teknik analisis data kuantitatif didapat dari penilaian latihan dan tes (pre-tes dan post-tes). Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa, dibagi dengan jumlah siswa tersebut sehingga memperoleh nilai rata-rata (mean). Rumus mencari nilai rata-rata (mean):

$$M = \frac{\sum X}{\sum N}$$

M = nilai rata-rata
 $\sum X$ = jumlah semua nilai siswa
 $\sum N$ = jumlahsiswa

Dalam ketuntasan ini terdapat dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara individu dan klasikal. Ketuntasan belajar secara individual didapat dari KKM untuk pembelajaran IPA ditetapkan sekolah yaitu 70 siswa dinyatakan tuntas jika telah mendapat kan nilai sekurang-kurangnya 70 dan dibawah 70 dinyatakan belum tuntas. Sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal yaitu mengukur tingkat keberhasilan ketuntasan belajar siswa menyeluruh. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus:

$$p = \frac{\sum j u s y m n \geq 7}{\sum s m t i} \times 1\%$$

Keterangan

P = persentase ketuntasan belajar

Ketuntasan belajar klasikal dinyatakan berhasil jika persentase siswa yang tuntas belajar jumlahnya lebih besar dari jumlah siswa seluruhnya. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan

refleksi untuk melakukan perencanaan lanjutan dalam pertemuan dan siklus selanjutnya. Data hasil observasi yang didapat melalui lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Data jumlah siswa yang terlibat dalam masing masing aktivitas dan di persentasikan dengan rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P= angka persentase aktivitas F = frekuensi aktifitas siswa

N= jumlah siswa

Interpetasi aktifitas belajar di lakukan sebagai berikut:

Tabel 2 Kategori Rata-Rata Skor

Tingkat Keberhasilan	Arti
1.	Sangat Kurang
2.	Kurang
3.	Cukup
4.	Baik
5.	Sangat Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pada tiap tiap siklus dideskripsikan sebagai berikut:

A. Siklus I

Berdasarkan hasil tes kemampuan awal proses tindakan siklus I melalui 4 tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan

Siklus I dilaksanakan 2x pertemuan yaitu pada hari senin 19 November dan melakukan evaluasi selasa 20 november 2021. Hal- hal yang dilakukan dalam perencanaan siklus 1 adalah mempersiapkan pembelajaran materi Alat peredaran darah pada manusia, peneliti dan guru kolaborator mempersiapkan instrumen yang diperlukan seperti: (a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). (b) Media poster alat peredaran darah pada manusia. (3) Lembar penilaian. (d) Lembar pengamatan.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan yang dilakukan peneliti dan guru kolaborator dalam meneliti proses pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Penelitian ini dilaksanakan di dalam kelas untuk pengambilan data dan pengamatan yang dilakukan secara bersama-sama oleh peneliti dan guru kolaborator dan penilaian dilakukan pada saat proses belajar mengajar. Secara garis besar tindakan yang dilakukan oleh peneliti ialah melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media Poster alat peredaran darah pada manusia.

c. Pengamatan

Dalam pengamatan ini data yang diperoleh melalui beberapa cara yaitu: (1) Tes performa yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat meningkatkan hasil belakat IPA

materi alat peredaran darah pada manusia dan siswa dapat menjawab soal yang diberikan oleh peneliti. (2) Tes performa yang digunakan untuk mengetahui semua perilaku atau aktivitas siswa baik positif ataupun negatif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun pengamatan yang dilakukan oleh guru kolaborator terhadap siswa yang menjadi subjek penelitian.

d. Refleksi dan evaluasi

Sesuai rencana tahapan ini dilaksanakan pada hari Senin 20 November 2018. Berdasarkan hasil evaluasi observasi terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran dalam siklus 1 ini maka didapati data sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Observasi Siswa Siklus 1

NO	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Keaktifan siswa dalam kelas			√		
2.	Keterampilan siswa dalam memahami Materi			√		
3.	Keberanian siswa dalam menyampaikan Pendapat				√	
4.	Keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan guru				√	
5.	Keberanian siswa untuk tampil kedepan kelas.				√	
6.	Menyelesaikan tugas				√	
7.	Kemandirian siswa				√	
8.	Tingkah laku siswa			√		
Jumlah Perolehan Skor				9	20	
Total Skor				29		

Berdasarkan hasil pengamatan lembar observasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan media poster materi alat peredaran darah pada manusia pada siklus I dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah observasi}}$$

$$P = \frac{29}{8}$$

$$P = 3,6$$

Berdasarkan Analisis data aktivitas siswa diatas yaitu 3,6 maka dapat disimpulkan jika aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media poster dikategorikan cukup.

Tabel 4 Hasil Observasi Guru Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Keterampilan membuka pelajaran				√	
2.	Upaya membangkitkan motivasi				√	
3.	Menyampaikan materi pada siswa				√	
4.	Menciptakan situasi belajar yang penuh Kegembiraan				√	
5.	Kemampuan mendemonstrasika media Poster				√	
6.	Memberikan pertanyaan				√	

7.	Antusias dalam mengajar		√
8.	Ketepatan waktu megajar	√	
9.	Cara mengadakan evaluasi		√
10.	Keterampilan menutup pelajaran	√	
Jumlah Perolehan Skor		6	32
Total Skor		38	

Berdasarkan hasil pengamatan lembar observasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan media poster materi alat peredaran darah pada manusia pada siklus I dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah observasi}}$$

$$P = \frac{38}{10}$$

$$P = 3,8$$

Berdasarkan pengamatan lembar observasi aktivitas diatas yaitu 3,8 maka dapat disimpulkan jika aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media poster dikategorikan cukup.

Tabel 5 Nilai Tes Siklus I

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	NilaiTes	Keterangan	
				T	TD
1	AF	P	70	√	
2	AB	L	75	√	
3	AW	L	70	√	
4	CB	P	60		√
5	F	P	40		√
6	GA	L	70	√	
7	I	P	70	√	
8	IA	L	70	√	
9	JP	L	70	√	
10	J	L	50		√
11	JP	P	55		√
12	JPS	P	70	√	
13	LDS	P	60		√
14	LAM	P	55		√
15	MP	P	50		√
16	MAZ	P	75	√	
17	MZI	L	75	√	
18	MZP	L	60		√
19	NAP	P	80	√	
20	NA	P	70	√	
21	PD	P	55		√
22	S	L	60		√
23	YDS	P	70	√	
24	YP	L	60		√
25	YA	L	70	√	
26	F	P	70	√	
Total		26	1680	15	11
Rata-Rata				64	
Prsentase Ketuntasan				57%	

Presentase Tidak Tuntas
53%

Dari data di atas dapat dihitung nilai rata-rata dengan menggunakan rumus untuk mencari rata-rata:

Rumus mencari nilai rata-rata (mean)

$$M = \frac{\sum X}{\sum N}$$

M = nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = jumlah siswa

Dari uraian di atas maka dapat dikatakan jika pengetahuan siswa dari tes siklus I mengenai materi alat peredaran darah pada manusia sudah cukup baik, hal ini dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 64 dengan persentase ketuntasan 57 % berarti siswa yang mendapatkan nilai tuntas ada 15 siswa dan yang tidak tuntas ada 11 siswa, hal ini menunjukkan bahwa tindakan Siklus I belum memenuhi harapan. Dari hasil Siklus I di atas maka peneliti dan guru kolaborator menyusun strategi yang akan dilaksanakan pada tahap siklus selanjutnya.

B. Siklus II

Sebagai tindak lanjut proses tindakan pada siklus I diadakan perbaikan yang berlangsung pada siklus II pada prosesnya tindakan siklus II dilakukan 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan

Siklus II dilaksanakan 3x pertemuan yaitu pada hari senin dan selasa 03-04 Desember dan melakukan evaluasi pada hari jum'at 07 Desember 2021. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan siklus II adalah mempersiapkan pembelajaran materi Alat peredaran darah pada manusia, peneliti dan guru kolaborator mempersiapkan instrumen yang diperlukan seperti (1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). (2) Media poster alat peredaran darah pada manusia. (3) Lembar penilaian. (4) Lembar pengamatan.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan yang dilakukan peneliti dan guru kolaborator dalam meneliti proses pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Penelitian ini dilaksanakan di dalam kelas untuk pengambilan data dan pengamatan yang dilakukan secara bersama-sama oleh peneliti dan guru kolaborator dan penilaian dilakukan pada saat proses belajar mengajar. Secara garis besar tindakan yang dilakukan oleh peneliti ialah melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media Poster alat peredaran darah pada manusia.

c. Pengamatan

Dalam pengamatan ini data yang diperoleh melalui beberapa cara yaitu: (1) Tes performa yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat meningkatkan hasil belajat IPA materi alat peredaran darah pada manusia dan siswa dapat menjawab soal yang diberikan oleh peneliti. (2) Tes performa yang digunakan untuk mengetahui semua perilaku atau aktivitas siswa baik positif ataupun negatif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun pengamatan yang dilakukan oleh guru kolaborator terhadap siswa yang menjadi subjek penelitian.

d. Refleksi dan evaluasi

Sesuai rencana tahapan ini dilaksanakan pada hari jum'at 07 Desember 2021. Berdasarkan hasil evaluasi observasi terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran dalam siklus 1 ini maka didapati data sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Observasi Siswa Siklus II

no	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Keaktifan siswa dalam kelas					√
2.	Keterampilan siswa dalam memahami materi				√	
3.	Keberanian siswa dalam menyampaika pendapat				√	
4.	Keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan guru				√	
5.	Keberanian siswa untuk tampil kedepan kelas				√	
6.	Menyelesaikan tugas					√
7.	Kemandirian siswa				√	
8.	Tingkah laku siswa				√	
Jumlah Perolehan Skor					24	10
Total Skor					3	4

Berdasarkan hasil pengamatan lembar observasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan media poster materi alat peredaran darah pada manusia pada siklus I dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah observasi}}$$

$$P = \frac{34}{8}$$

$$P = 4,25$$

Berdasarkan Analisis data aktivitas siswa diatas yaitu 4,25 maka dapat disimpulkan jika aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media poster dikategorikan baik.

Tabel 7 Hasil Observasi Guru Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Keterampilan membuka pelajaran					√
2.	Upaya membangkitkan motivasi				√	
3.	Menyampaikan materi pada siswa				√	
4.	Menciptakan situasi belajar yang penuh kegembiraan					√
5.	Kemampuan mendemonstrasika media poster					√
6.	Memberikan pertanyaan				√	
7.	Antusias dalam mengajar				√	
8.	Ketepatan waktu megajar				√	
9.	Cara mengadakan evaluasi				√	
10.	Keterampilan menutup pelajaran				√	
Jumlah Perolehan Skor					28	15
Total Skor					43	

Berdasarkan hasil pengamatan lembar observasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan media poster materi alat peredaran darah pada manusia pada siklus I dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah observasi}}$$

$$P = \frac{43}{10}$$

$$P = 4,3$$

Berdasarkan pengamatan lembar observasi aktivitas diatas yaitu 4,3 maka dapat disimpulkan jika aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media poster dikategorikan Baik.

Tabel 8 Nilai Tes Siklus II

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	NilaiTes	Keterangan	
				T	TD
1	AF	P	80	√	
2	AB	L	90	√	
3	AW	L	70	√	
4	CB	P	80	√	
5	F	P	65		√
6	GA	L	85	√	
7	I	P	75	√	
8	IA	L	75	√	
9	JP	L	75	√	
10	J	L	70	√	
11	JP	P	80	√	
12	JPS	P	70	√	
13	LDS	P	65		√
14	LAM	P	70	√	
15	MP	P	80	√	
16	MAZ	P	70	√	
17	MZI	L	70	√	
18	MZP	L	70	√	
19	NAP	P	95	√	
20	NA	P	85	√	
21	PD	P	80	√	
22	S	L	75	√	
23	YDS	P	75	√	
24	YP	L	80	√	
25	YA	L	75	√	
26	F	P	65		√
Total		26	1970	23	3
Rata-Rata				75	
Prsentase Ketuntasan				88%	
Presentase Tidak Tuntas				12%	

Pada siklus II presentase hasil belajar siswa sudah mencapai target, adapun hasil yang diperoleh pada siklus II ini telah mencapai hasil yang diharapkan dan tampak adanya peningkatan yang signifikan dari hasil belajar siswa. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa siswa Kelas VII UPT SMP Negeri 3 Anggeraja mampu memahami pemebelajaran IPA materi alat

peredaran darah pada manusia dalam proses pembelajaran juga meningkat sehingga media Poster dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang materi alat peredaran darah pada manusia dan kendala-kendala yang dialami siklus I sudah dapat diatasi dengan baik. Hal ini disebabkan karena peneliti telah mengadakan perbaikan terhadap kesalahan-kesalahan yang terjadi pada siklus I sesuai dengan kebutuhan siswa dan saran yang telah diberikan oleh guru kolaborator yang selama ini selalu mengikuti dan mendampingi ketika proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media poster untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII A UPT SMP Negeri 3 Anggeraja dapat dilihat bahwa dengan menggunakan media poster di dalam kelas lebih dapat membantu guru dalam proses pembelajaran, dan siswa menggunakan media poster ini juga dapat merangsang berpikir siswa dalam memahami materi ajar.

Hasil penelitian ini juga membuktikan teori media pembelajaran yang dikemukakan oleh Satrianawati: "Pemakaian media dalam pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran, konsep materi mudah dipahami, memiliki waktu yang lebih banyak dalam mempelajari materi dan menambah materi yang relevan dan dapat membangkitkan minat belajar siswa". Dari hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, didapati jika belajar menggunakan poster alat peredaran darah pada manusia hasil belajar siswa dari pra siklus sampai siklus II pemahaman siswa tentang materi alat peredaran darah pada manusia semakin meningkat dilihat dari tes tertulis yang dilakukan oleh peneliti.

Pada pra siklus atau tes kemampuan awal terhadap pemahaman siswa tentang materi alat peredaran darah pada manusia maka peneliti mendapati jika siswa yang mendapatkan nilai tuntas ada 11 siswa dengan persentase 42% dengan nilai rata-rata 55. Berdasarkan data di atas maka peneliti dan kolaborator melaksanakan perbaikan pada berbagai aspek proses pembelajaran IPA terutama dalam proses pembelajaran materi alat peredaran darah pada manusia.

Pada siklus I dimana pada tahap ini adalah awal pengenalan media poster kepada siswa, meskipun masih tahap pengenalan akan tetapi antusias siswa sudah sangat tinggi untuk mengikuti proses pembelajaran, meskipun siswa agak sulit diatur namun proses pembelajaran berjalan sesuai rencana awal. Setelah dilakukannya evaluasi pada siklus I terdapat beberapa aspek yang belum terlaksanakan dengan baik dengan demikian guru kolaborator menyarankan kepada peneliti untuk memperbaiki proses belajar mengajar dengan membimbing dan memberikan motivasi yang lebih kepada siswa agar siswa bisa belajar lebih aktif dan dapat menghafal dengan rutin. Pada siklus I siswa yang memiliki nilai tuntas 15 siswa (57%) sedangkan siswa yang memiliki nilai tidak tuntas 11 siswa (43%) dengan nilai rata-rata siswa 64, maka guru kolaborator menyarankan supaya peneliti melakukan siklus II dengan berbagai perbaikan diberbagai aspek.

Pada siklus II guru dapat lebih mudah membimbing siswa karena motivasi siswa dan antusias siswa dalam belajar lebih baik dibandingkan dengan siklus sebelumnya, guru juga lebih memfokuskan dan memberikan perhatian lebih kepada siswa yang suka main-main dalam belajar, tidak fokus dalam belajar, siswa yang mendapatkan nilai belum tuntas dan membuat proses pembelajaran pada siklus II lebih meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Setelah dilakukannya evaluasi pada siklus II nilai siswa sudah banyak yang meningkat namun masih ada 3 siswa yang belum tuntas. Pada siklus II siswa yang memiliki nilai tuntas 23 siswa (88%) sedangkan siswa yang memiliki nilai tidak tuntas 3 siswa (12%) dengan nilai

rata-rata siswa (75). Pada siklus II ini setelah dilakukan evaluasi memang masih terdapat kekurangan dan ada hal yang perlu dilakukan secara teknis akan tetapi dikarenakan presentase hasil belajar siswa sudah mencapai 88 % dan sudah melampaui target dari indikator kerja dalam penilaian yaitu 70% maka guru kolaborator menyarankan supaya peneliti tidak melakukan penelitian pada siklus berikutnya.

Berikut ini adalah data perbandingan dari hasil penelitian:

Tabel 9 Nilai pencapaian KKM

No	Nama Siswa	Jenis kelamin	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1	AF	P	60	70	80
2	AB	L	70	75	90
3	AW	L	50	70	70
4	CB	P	70	60	80
5	F	P	40	40	65
6	GA	L	70	70	85
7	I	P	60	70	75
8	IA	L	55	70	75
9	JP	L	50	70	75
10	J	L	70	50	70
11	JP	P	70	55	80
12	JPS	P	70	70	70
13	LDS	P	40	60	65
14	LAM	P	45	55	70
15	MP	P	70	50	80
16	MAZ	P	30	75	70
17	MZI	L	40	75	70
18	MZP	L	45	60	70
19	NAP	P	70	80	95
20	NA	P	70	70	85
21	PD	P	40	55	80
22	S	L	30	60	75
23	YDS	P	70	70	75
24	YP	L	40	60	80
25	YA	L	70	70	75
26	F	P	40	70	65
Total		26	1435	1680	1970
Nilai rata rata			55	64	75
Persentase ketuntasan			42%	57%	88%

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan bahwa dapat disimpulkan proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar (poster) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi Alat Peredaran Darah dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas VII UPT SMP Negeri 3 Anggeraja Kabupaten Enrekang. Hal ini terlihat dari tingkatan presentase ketuntasan dan hasil aktivitas siswa mengalami peningkatan setiap siklus. Dari hasil pembelajaran baik dari aktivitas siswa maupun guru hasil belajar yang diperoleh siswa telah mengalami peningkatan. Dimana pada kemampuan awal (pretest) diperoleh hasil belajar dengan rata-rata 55 dan presentase ketuntasan 42%, untuk itu peneliti melaksanakan siklus I, hasil yang

diperoleh dengan nilai rata-rata 64 dan presentase ketuntasan 57%, kemudian melakukan siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 75 dan ketuntasan belajar 88%.

Dari hasil yang diperoleh tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan media gambar (poster) dalam materi alat peredaran darah pada manusia dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas VII di UPT SMP Negeri 3 Anggeraja Kabupaten Enrekang.

BIBLIOGRAFI

Ahmad, Yusron Al Hadi. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Audiovisual Berbasis Sparkol Videoscribe Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sd/Mi*. UIN Raden Intan Lampung.

Ardianto, Bagas. (2021). Analisis Aktivitas Belajar Ipa Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Di Kelas 4 Sdit Al Amaanah Bekasi. *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1(4), 314–322.

Fadela, Irgi Aulia Dini. (2020). *Penggunaan Media Komik Literasi Sains Pada Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Hakim, A. R. (2021). Pengaruh Kompetensi Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Mengelola Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Matriks: Jurnal Sosial Dan Sains*, 2(2), 58–69. 10.59784/matriks.v2i2.61

Hakim, A. R., & Nabila, M. (2022). Implementation of The Independent Learning Curriculum in Cirebon District. *Journal of Social Science*, 3(5), 1207–1213. <https://doi.org/10.46799/jss.v3i5.438>

Ibda, Hamidulloh. (2017). *Media Pembelajaran berbasis Wayang: Konsep dan Aplikasi*. CV. Pilar Nusantara.

Kosilah, Kosilah, Neeke, Asty, Akbar, Azaz, & Riniati, Wa Ode. (2022). Meningkatkan Pemahaman Membaca Teks Menggunakan Media Cerita Bergambar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(1), 275–282.

Kusumawati, Erna. (2022a). Peningkatan Mutu Sekolah Dasar Negeri Melalui Implementasi Total Quality Management. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(11), 16404–16414.

Kusumawati, Erna. (2022b). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia di Taman Kanak-Kanak. *Edunity: Kajian Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 1(04), 207–222.

Maslaah, Siti. (2016). *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ipa Kelas V Sub Pokok Bahasan Alat Peredaran Darah Pada Manusia Di Mi Ma'arif Tamansari Karanglewas Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015*. IAIN Purwokerto.

- Mawardi, Lubis. (2008). Evaluasi Pendidikan Nilai. *Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Oviani, Tara. (2019). *Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar Negeri 56 Kota Bengkulu*. IAIN Bengkulu.
- Parnayathi, I. Gusti Agung Sri. (2020). Penggunaan Metode Pembelajaran Team Quiz sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA. *Journal of Education Action Research*, 4(4), 473–480.
- Ramli, Muhammad. (2015). Media pembelajaran dalam perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 13(23), 133–134.
- Sari, Eka Kartika. (2018). Pengaruh Media Gambar Terhadap Pemahaman Materi Ekonomi. *Jurnal Cirebon: Universitas Swadaya Gunung Jati*.
- Tafonao, Talizaro. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103–114.
- Titu, Maria Anita. (2015). Penerapan model pembelajaran project based learning (PjBL) untuk meningkatkan kreativitas siswa pada materi konsep masalah ekonomi. *Prosiding Seminar Nasional*, 9, 176–186.

Copyright holder:

Jumiati (2023)

First publication right:

[Jurnal Syntax Transformation](#)

This article is licensed under:

